

PROGRAM PENGEMBANGAN KARAKTER DISIPLIN, TANGGUNG JAWAB, DAN KREATIF BERBASIS KOMPETENSI BAGI SISWA/I SMKN 1 KOTA SERANG UNTUK KESIAPAN DUNIA KERJA

Nurul Hasanah¹, Rahma Hariyani², Siti Hadishilia Al Quraini³, Ichwan Putra Arianto⁴

^{1,2,3,4} Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pamulang Kota Serang

Email : nurulhsnah213@gmail.com¹ rahmahariyani074@gmail.com² liahadishilia442@gmail.com³
dosen03379@unpam.ac.id⁴

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kreativitas pada siswa/i SMK Negeri 1 Kota Serang agar memiliki kesiapan yang optimal dalam menghadapi dunia kerja. Dalam konteks pendidikan vokasi, penguatan karakter menjadi hal yang sangat penting karena dunia kerja tidak hanya menuntut keterampilan teknis, tetapi juga sikap profesional, komitmen, dan kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah. Program ini menggunakan pendekatan berbasis kompetensi yang berfokus pada tiga aspek utama pembentukan sikap kerja disiplin melalui pelatihan manajemen waktu dan kepatuhan terhadap aturan, peningkatan tanggung jawab melalui kegiatan kelompok dan simulasi kerja, serta pengembangan kreativitas. Metode yang diterapkan meliputi sosialisasi konsep karakter kerja, penyuluhan interaktif, pelatihan tanggung jawab kerja, pelatihan berfikir kreatif dalam menyelesaikan permasalahan, diskusi kelompok, simulasi tanggung jawab, serta refleksi karakter. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan dalam kesadaran disiplin, keaktifan, serta tumbuhnya inisiatif dan kreativitas dalam menyelesaikan tugas kelompok maupun individu. Selain itu, pihak sekolah menilai program ini relevan dengan kebutuhan pendidikan vokasi dan mampu mendukung pembentukan karakter kerja profesional.

Kata Kunci : Disiplin, Tanggung Jawab, Kreatif, Kesiapan Dunia Kerja.

ABSTRACT

This Community Service activity is carried out with the aim of developing and instilling values of discipline, responsibility, and creativity in students of SMK Negeri 1 Kota Serang so that they are optimally prepared to face the workforce. In the context of vocational education, character strengthening is very important because the working world not only demands technical skills but also professional

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

attitudes, commitment, and the ability to think creatively in solving problems. This program uses a competency-based approach that focuses on three main aspects: forming disciplined work attitudes through time management training and compliance with rules, enhancing responsibility through group activities and work simulations, as well as developing creativity. The methods applied include socialization of work character concepts, interactive counseling, work responsibility training, creative thinking training in problem-solving, and group discussions.

Keywords: Discipline, Responsibility, Creativity, Work Readiness.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan vokasional memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM). Era globalisasi dan transformasi industri 4.0 dan society 5.0, dunia kerja menuntut tenaga kerja tidak hanya memiliki kemampuan teknis, tetapi juga karakter yang kuat seperti disiplin, tanggung jawab, dan kreativitas. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan vokasional berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang siap kerja dan berdaya saing tinggi (Prasetyo & Lestari, 2021).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi salah satu lembaga pendidikan yang berfokus pada pembentukan lulusan siap kerja. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan SMK masih menghadapi kendala dalam hal kedisiplinan waktu, tanggung jawab terhadap tugas, serta rendahnya kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah. Kondisi ini menunjukkan bahwa aspek karakter kerja belum sepenuhnya terbentuk secara optimal di lingkungan sekolah.

SMKN 1 Kota Serang sebagai salah satu sekolah kejuruan unggulan di Provinsi Banten memiliki berbagai jurusan keahlian, seperti teknik, bisnis daring, dan multimedia. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, ditemukan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam membangun kebiasaan disiplin, sering menunda pekerjaan, dan kurang menunjukkan inisiatif dalam kegiatan pembelajaran maupun praktik industri. Hal ini dapat menjadi hambatan bagi mereka untuk bersaing di dunia kerja yang menuntut ketepatan waktu, tanggung jawab tinggi, dan kreativitas dalam menyelesaikan masalah (Hidayat, 2020). Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim dosen Universitas Pamulang menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa Program Pengembangan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab, dan Kreatif Berbasis Kompetensi. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mental dan karakter kerja siswa SMK Negeri 1 Kota Serang agar lebih adaptif terhadap tuntutan dunia kerja modern. Melalui pendekatan pelatihan partisipatif, siswa didorong untuk belajar melalui pengalaman langsung (experiential learning) dalam mengelola waktu, menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab, serta menghasilkan karya kreatif sesuai bidang keahliannya.

Program Pengembangan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab, dan Kreatif Berbasis Kompetensi ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kerja profesional, meningkatkan etos kerja, dan menumbuhkan budaya tanggung jawab dalam diri siswa. Dengan demikian,

kegiatan ini diharapkan dapat menjadi upaya nyata dalam menyiapkan lulusan SMK yang tidak hanya unggul secara akademik dan keterampilan, tetapi juga memiliki karakter kuat dan siap menghadapi tantangan dunia kerja maupun berwirausaha secara mandiri. Selain itu, dunia kerja modern saat ini menuntut tenaga kerja yang tidak hanya memiliki keahlian teknis (*hard skills*), tetapi juga kemampuan sosial dan emosional (*soft skills*) yang kuat. Hasil survei dari berbagai lembaga industri menunjukkan bahwa aspek karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, dan kreativitas menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan seseorang di tempat kerja. Oleh karena itu, sekolah menengah kejuruan perlu mengintegrasikan pendidikan karakter secara sistematis dalam setiap kegiatan pembelajaran dan praktik industri.

Implementasi penguatan karakter berbasis kompetensi di lingkungan SMK juga sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar yang menekankan pentingnya kemandirian dan kreativitas peserta didik. Melalui kegiatan pelatihan berbasis pengalaman, siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan reflektif, inovatif, serta bertanggung jawab terhadap tugas dan hasil karyanya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang di SMKN 1 Kota Serang menjadi salah satu bentuk nyata kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah menengah kejuruan. Program ini bukan hanya berorientasi pada peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga diarahkan untuk menanamkan nilai-nilai karakter kerja profesional yang relevan dengan kebutuhan industri. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan terbentuk budaya kerja positif di kalangan siswa SMK yang menjunjung tinggi kedisiplinan, tanggung jawab, serta kreativitas sebagai bekal utama menghadapi tantangan dunia kerja.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Program Pengembangan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab, dan Kreatif Berbasis Kompetensi bagi Siswa/i SMK Negeri 1 Kota Serang menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis kompetensi. Pendekatan ini dipilih karena dinilai efektif dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter melalui pengalaman langsung yang relevan dengan bidang keahlian siswa. Melalui metode ini, peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, pelatihan, serta evaluasi kegiatan agar nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kreativitas dapat diinternalisasi dengan baik.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2025 di SMK Negeri 1 Kota Serang, Provinsi Banten. Peserta kegiatan berjumlah 35 siswa kelas XII yang berasal dari berbagai jurusan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka dengan menerapkan metode pelatihan interaktif, simulasi, dan praktik langsung yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik SMK. Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim pelaksana melakukan tahap persiapan yang meliputi observasi dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan karakter yang dihadapi siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam memanfaatkan waktu belajar, kurang bertanggung jawab terhadap tugas, serta belum menunjukkan kreativitas optimal dalam praktik kejuruan. Berdasarkan temuan tersebut, tim kemudian menyusun modul pelatihan yang berisi materi tentang disiplin kerja, tanggung jawab profesional, serta pengembangan kreativitas dalam konteks dunia kerja.

Pendekatan partisipatif yang digunakan dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam mendorong keterlibatan aktif siswa, sementara pendekatan berbasis kompetensi membantu siswa memahami penerapan nilai-nilai karakter dalam konteks keahlian masing-masing. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran karakter, tetapi juga sebagai langkah nyata dalam membentuk generasi muda yang siap menghadapi tantangan dunia kerja dengan sikap profesional, tangguh, dan kreatif.

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa sesi utama. Sesi pertama berfokus pada pembinaan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab. Dalam sesi ini, siswa diberi pemahaman tentang pentingnya manajemen waktu, komitmen terhadap tugas, dan ketepatan dalam menyelesaikan pekerjaan. Peserta juga diajak melakukan simulasi manajemen waktu produktif dan refleksi diri terhadap kebiasaan kerja sehari-hari. Sesi ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa disiplin dan tanggung jawab merupakan kunci utama keberhasilan di dunia kerja. Sesi kedua diarahkan pada penerapan nilai-nilai karakter melalui kegiatan proyek kelompok. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil dan diminta mengerjakan tugas berbasis kompetensi sesuai jurusannya, seperti membuat laporan keuangan mini, rancangan promosi digital, atau desain jaringan sederhana. Melalui proyek ini, siswa belajar mengatur waktu, membagi peran, dan menyelesaikan pekerjaan secara bertanggung jawab dalam batas waktu yang ditentukan.

Selanjutnya, sesi ketiga difokuskan pada pengembangan kreativitas berbasis kompetensi. Dalam tahap ini, siswa dilatih untuk mengemukakan ide-ide baru melalui kegiatan brainstorming dan workshop kreatif. Setiap kelompok menghasilkan karya sederhana seperti desain poster digital, inovasi alat kecil, atau konsep bisnis mini yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing. Proses ini tidak hanya mengasah keterampilan berpikir kreatif, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan bekerja sama.

Di akhir kegiatan, dilakukan evaluasi dan refleksi, siswa diajak untuk mengevaluasi proses kegiatan, baik secara individu maupun kelompok, dengan merenungkan nilai-nilai karakter yang telah mereka pelajari. Selain itu, tim pelaksana juga melakukan observasi langsung dan menyebarkan kuesioner untuk mengukur peningkatan kedisiplinan, tanggung jawab, serta kreativitas siswa. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perubahan positif pada sikap dan perilaku peserta, terutama dalam hal manajemen waktu, komitmen terhadap tugas, dan keberanian dalam mengemukakan ide baru.

III. TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMK Negeri 1 Kota Serang Jl.KH.A Fatah Hasan No.88
Serang, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Selasa 14 Oktober 2025.

IV. METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis agar tujuan pengembangan karakter siswa dapat tercapai secara optimal. Adapun tahapan kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

1. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Survei dilaksanakan oleh tim pelaksana di SMK Negeri 1 Kota Serang untuk memperoleh gambaran kondisi lingkungan sekolah, karakteristik peserta didik, serta kesiapan fasilitas yang tersedia. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan utama dalam pembinaan karakter dan kesiapan kerja siswa. Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan

guru pembimbing, diketahui bahwa sebagian siswa masih memiliki kendala dalam hal kedisiplinan waktu, tanggung jawab terhadap tugas praktik, serta kurangnya inisiatif dan kreativitas dalam penyelesaian pekerjaan. Informasi ini menjadi dasar dalam merancang kegiatan pembinaan karakter agar sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan dan sejalan dengan profil lulusan yang diharapkan oleh dunia industri.

2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Tahap ini dilakukan untuk memastikan seluruh kebutuhan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Tim pelaksana menyiapkan peralatan pendukung seperti proyektor, spanduk kegiatan, modul pembinaan karakter, serta alat tulis dan perlengkapan dokumentasi. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk peminjaman aula dan ruang praktik yang akan digunakan dalam sesi penyampaian materi. Seluruh peralatan disiapkan secara efisien agar kegiatan dapat berlangsung dengan lancar, nyaman, dan kondusif bagi peserta didik. Persiapan juga mencakup penyusunan jadwal kegiatan, pembagian tugas panitia, serta pembekalan bagi mahasiswa pendamping agar mampu membantu proses pembinaan secara aktif.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama dua hari, yaitu pada tanggal 10-11 Oktober 2025, bertempat di aula utama SMK Negeri 1 Kota Serang, Jl. KH. A. Fatah Hasan No.88, Kota Serang, Banten. Kegiatan diawali dengan sambutan dari pihak sekolah dan tim pelaksana, kemudian dilanjutkan dengan sesi pembinaan yang berfokus pada penguatan karakter disiplin, tanggung jawab, dan kreativitas siswa. Metode yang digunakan bersifat partisipatif, dengan memadukan ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus dunia kerja, dan simulasi kerja berbasis kompetensi. Peserta didorong untuk aktif memberikan pendapat serta melakukan refleksi diri terhadap kebiasaan belajar dan bekerja yang mereka miliki.

4. Sesi Penyampaian Materi Pembinaan Disiplin, Tanggung Jawab, dan Kreatif

Sesi pembinaan dibagi menjadi tiga bagian utama:

a. Pembinaan Nilai Disiplin

Materi ini menekankan pentingnya ketepatan waktu, keteraturan dalam bekerja, dan ketaatan terhadap aturan kerja. Siswa diberikan simulasi manajemen waktu dan praktik mengatur jadwal kegiatan produktif agar mampu menerapkannya dalam kehidupan sekolah maupun dunia kerja.

b. Pembinaan Nilai Tanggung Jawab

Materi ini diarahkan pada pemahaman makna tanggung jawab terhadap tugas individu maupun kelompok. Melalui kegiatan studi kasus dan proyek mini, siswa belajar menyelesaikan tugas hingga tuntas dengan penuh komitmen dan tanpa bergantung pada orang lain.

c. Pembinaan Nilai Kreativitas

Sebagai penguatan akhir, siswa diajak mengembangkan cara berpikir inovatif dan solutif dalam menyelesaikan permasalahan kerja. Melalui workshop ide kreatif dan problem-solving challenge, siswa dilatih untuk menggabungkan keterampilan teknis dengan kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif. Dari seluruh sesi pembinaan, terlihat adanya peningkatan motivasi, partisipasi aktif, dan kesadaran siswa terhadap pentingnya karakter dalam menunjang kompetensi kejuruan mereka.

V. PEMBAHASAN

Kegiatan Program Pengembangan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab, dan Kreatif Berbasis Kompetensi bagi Siswa/i SMKN 1 Kota Serang dilaksanakan pada Hari Selasa tanggal 14 Oktober 2025 bertempat di aula utama sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh 35 siswa kelas XII dari berbagai jurusan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama satu hari penuh dengan suasana yang interaktif, partisipatif, dan penuh antusiasme dari para peserta.

1. Peningkatan Nilai Disiplin

Aspek kedisiplinan menjadi fokus utama dalam pembinaan tahap awal. Melalui kegiatan simulasi manajemen waktu dan pembiasaan ketepatan dalam menyelesaikan tugas, siswa mulai menunjukkan perubahan perilaku yang positif. Peserta menjadi lebih sadar akan pentingnya ketepatan waktu dalam mengikuti kegiatan, menyelesaikan tugas tepat jadwal, serta menunjukkan kepatuhan terhadap aturan sekolah dan kelompok. Perubahan ini terlihat dari peningkatan tingkat kehadiran dan partisipasi siswa selama sesi berlangsung. Wibowo, A., & Handayani, S. (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK. Ini mengindikasikan bahwa kedisiplinan tidak hanya penting untuk efisiensi kerja, tetapi juga untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Penguatan Tanggung Jawab Individu dan Kelompok

Dalam sesi pelatihan tanggung jawab, peserta diberikan tugas berbasis proyek (project-based learning) untuk diselesaikan secara berkelompok. Melalui kegiatan tersebut, siswa belajar membagi peran, menyusun strategi, dan menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar kelompok mampu bekerja sama dengan baik dan menunjukkan peningkatan rasa tanggung jawab terhadap hasil kerja. Beberapa kelompok bahkan mampu menyelesaikan proyek lebih cepat dari waktu yang ditentukan. Kegiatan ini memberikan pengalaman nyata bagi siswa untuk memahami makna tanggung jawab tidak hanya terhadap diri sendiri, tetapi juga terhadap tim dan hasil kerja bersama. Hal ini mendukung teori Aryani, F., & Kusuma, A. (2020) menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif secara signifikan meningkatkan tanggung jawab siswa dalam kelompok. Hal ini karena siswa merasa saling bergantung dan berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama.

3. Pengembangan Kreativitas dan Inovasi

Sesi pelatihan berpikir kreatif menjadi bagian penting dari kegiatan ini. Siswa dilatih untuk mengemukakan ide-ide baru dan memecahkan masalah kerja melalui pendekatan *brainstorming*, *problem-solving challenge*, dan *creative workshop*. Setiap kelompok menghasilkan karya sederhana seperti desain promosi digital, konsep bisnis mini, hingga inovasi alat bantu praktikum sederhana sesuai bidang keahliannya. Dari kegiatan tersebut terlihat bahwa siswa mulai berani menyampaikan gagasan dan mencoba solusi baru yang relevan dengan kebutuhan industri. Hal ini menunjukkan peningkatan dalam aspek berpikir divergen dan kemampuan berinovasi. Hasil ini sejalan dengan pendapat Pratiwi, D., & Kurniawan, D. (2023) menemukan bahwa lingkungan belajar yang kreatif, yang dicirikan oleh fleksibilitas, dukungan, dan apresiasi terhadap ide-ide baru, berkorelasi positif dengan motivasi dan hasil belajar siswa. Ini menekankan pentingnya menciptakan suasana yang kondusif bagi pengembangan kreativitas.

4. Dampak terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Secara umum, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Kota Serang. Melalui proses pelatihan dan refleksi, siswa memperoleh pemahaman baru tentang pentingnya keseimbangan antara keterampilan teknis dan karakter profesional. Berdasarkan hasil refleksi akhir, mayoritas peserta menyatakan bahwa mereka lebih memahami arti disiplin, merasa lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugas, dan memiliki motivasi untuk berinovasi di bidang keahlian masing-masing. Hasil ini memperkuat pandangan Prasetyo, T., & Lestari, S. (2021) bahwa pendidikan vokasional harus mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran agar menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki sikap kerja yang tangguh dan profesional. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan sosial, tetapi juga sebagai model pelatihan karakter berbasis kompetensi yang dapat diadaptasi oleh sekolah vokasional lainnya.

5. Evaluasi dan Rekomendasi

Dari hasil evaluasi kegiatan, diketahui bahwa pendekatan partisipatif dan berbasis kompetensi menjadi strategi yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa SMK. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan waktu pelatihan dan perbedaan tingkat partisipasi antar siswa. Untuk pelaksanaan selanjutnya, disarankan agar program pembinaan karakter ini dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran sekolah, seperti praktik kerja industri (*Prakerin*) atau proyek kewirausahaan siswa. Selain itu, kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, dan industri perlu diperkuat agar pembinaan karakter dapat disesuaikan dengan kebutuhan nyata dunia kerja. Dengan sinergi tersebut, pendidikan vokasional akan mampu melahirkan lulusan yang memiliki karakter disiplin, bertanggung jawab, kreatif, serta siap beradaptasi dengan perubahan dunia industri yang semakin dinamis.



VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kota Serang, dapat disimpulkan bahwa:

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang Serang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Ekonomi Dan Bisnis telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu dilakukan pada SMKN 1 Kota Serang.

Program Pengembangan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab, dan Kreatif Berbasis Kompetensi bagi siswa/i SMK Negeri 1 Kota Serang telah berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan karakter kerja dan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja. Melalui pendekatan partisipatif dan pelatihan berbasis kompetensi, kegiatan ini mampu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta mengembangkan kemampuan berpikir kreatif di kalangan peserta didik.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa dalam mengelola waktu, menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab, serta keberanian dalam mengemukakan ide dan inovasi baru sesuai bidang keahlian masing-masing. Siswa juga menjadi lebih memahami pentingnya karakter profesional sebagai faktor utama dalam membangun kesiapan kerja, tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis semata.

Kegiatan ini membuktikan bahwa pembinaan karakter di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat dilaksanakan secara efektif apabila dirancang dengan metode yang aplikatif dan relevan dengan dunia industri. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini berkontribusi dalam memperkuat peran pendidikan vokasional dalam menyiapkan generasi muda yang berkarakter, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan era kerja modern.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar program serupa dilaksanakan secara berkelanjutan dan menjadi bagian integral dari kegiatan pembelajaran maupun praktik industri siswa. Selain itu, kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, dan dunia industri perlu terus diperkuat agar pembinaan karakter kerja dapat berjalan secara konsisten dan menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki integritas, tanggung jawab, dan kreativitas yang tinggi.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kota Serang menunjukkan bahwa sinergi antara perguruan tinggi, sekolah, dan dunia industri merupakan faktor penting dalam membentuk karakter siswa yang unggul dan siap menghadapi tantangan dunia kerja modern. Melalui kegiatan ini, para siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga mendapatkan pengalaman nyata dalam menerapkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kreativitas.

Program pengembangan karakter ini juga berhasil membangun budaya kerja positif di lingkungan sekolah, di mana siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam hal ketepatan waktu, keaktifan dalam diskusi, serta inisiatif untuk menciptakan ide-ide baru yang relevan dengan bidang keahlian mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan karakter tidak hanya berpengaruh pada perilaku individu, tetapi juga menciptakan iklim belajar yang kondusif dan produktif.

Selain itu, kegiatan ini turut memperkuat peran Universitas Pamulang Serang dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di tingkat sekolah menengah kejuruan. Dampak positif dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pembinaan karakter berbasis kompetensi yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain di wilayah Banten maupun nasional.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menjadi sarana transfer ilmu pengetahuan dan pengalaman, tetapi juga menjadi wadah pembentukan karakter dan jati diri siswa sebagai calon tenaga kerja profesional yang berintegritas, berdaya saing, serta memiliki komitmen terhadap etika dan tanggung jawab sosial.

VII. DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, F., & Kusuma, A. (2020). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap tanggung jawab siswa dalam kelompok*. Jurnal Pendidikan, 11(2), 123-132.
- Bunyamin, B., Sari, N., & Rachmawati, A. (2023). *Strengthening soft skills and character education in vocational schools through competency-based learning*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 13(1), 45-56.
- Fadilah, N., & Rahayu, W. (2021). *Peran guru dalam menumbuhkan kreativitas dan kedisiplinan siswa SMK melalui pembelajaran berbasis proyek*. Jurnal Pendidikan Vokasi dan Teknologi, 5(2), 122-133.
- Hidayat, A. (2020). *Penguatan karakter disiplin dalam pembelajaran vokasi di era industri 4.0*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 12(2), 134-142.
- Hidayat, R. (2020). *Pengembangan karakter dan soft skills dalam dunia pendidikan vokasi*. Jurnal Edukasi, 12(1), 33-45.
- Kurniasih, I., & Rachmadani, S. (2023). *Peran pendidikan karakter terhadap kesiapan kerja lulusan SMK pada era industri 4.0*. Jurnal Humaniora dan Pendidikan Vokasi, 5(1), 91-103.
- Meutia, D., Santoso, Y., & Putra, R. (2023). *Integrasi karakter kerja dalam kurikulum pendidikan vokasi berbasis kompetensi*. Indonesian Vocational and Character Education 3(2), 101-112.
- Prasetyo, T., & Lestari, S. (2021). *Pendidikan vokasional dalam era revolusi industri 4.0: Tantangan dan strategi penguatan karakter siswa SMK*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 11(1), 45-56.
- Pratiwi, D., & Kurniawan, D. (2023). *Pengaruh lingkungan belajar yang kreatif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa SMK*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 12(1), 34-43.
- Putri, E. N., & Santosa, D. (2022). *Strategi pengembangan soft skills dan etos kerja siswa SMK dalam menghadapi dunia industri*. Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan, 7(1), 56-68.
- Setiawan, D., & Nuraini, S. (2020). *Implementasi pendidikan karakter di sekolah menengah kejuruan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa*. Jurnal Pendidikan Karakter, 10(2), 87-98.
- Susanto, A., & Hanafiah, R. (2023). *Peningkatan kompetensi dan karakter kerja siswa SMK melalui kolaborasi sekolah dan dunia industri*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Vokasi, 4(1), 25-33.

Suyatno, et al. (2021). *“Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Vokasi.” Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(3), 200-210.

Wahyuni, I., & Prabowo, H. (2024). *Model pengembangan karakter berbasis kompetensi untuk meningkatkan kesiapan kerja peserta didik SMK.* Jurnal Inovasi dan Pendidikan Kejuruan, 15(1), 14-23.

Wibowo, A., & Handayani, S. (2020). *Pengaruh motivasi belajar dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa SMK.* Jurnal Pendidikan Vokasi, 10(2), 112-121.

Wijaya, A., & Santoso, D. (2022). *“Kreativitas dan Soft Skill sebagai Penunjang Kesiapan Kerja Siswa SMK.”* Jurnal Manajemen Pendidikan, 8(1), 34-45.